

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Cindy Astuti, Sri Hermuningsih, Ratih Kusumawardhani

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Correspondence email: cindyastuti057@gmail.com, hermun_feust@yahoo.co.id, ratihkusuma@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu sebuah metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 25 data dari 72 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier bantuan dengan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal (2) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif tiak signifikan terhadap nilai perusahaan (4) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (5) struktur modal mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (6) struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Struktur modal; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of company size, profitability on firm value with capital structure as an intervening variable in food and beverage companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. This study uses a type of quantitative research with sampling using a purposive sampling method, which is a sample selection method with certain predetermined criteria. So that in this study obtained as many as 25 data from 72 companies that meet the criteria. The method used in this study is linear regression analysis with SPSS version 20. The results of this study found that (1) company size has a positive effect on capital structure (2) profitability has a significant negative effect on capital structure (3) company size has a positive and no effect significant to firm value (4) profitability has a significant positive effect on firm value (5) capital structure is able to mediate the effect of firm size on firm value (6) capital structure is unable to mediate the effect of profitability on firm value.

Keywords: Firm Value; Capital structure; Company size; Profitability.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah sebuah pemikiran dari investor atau penanam modal pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan pada harga saham suatu perusahaan (Dhani and Utama, 2017). Tujuan dan kewajiban sebuah perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja dan kemakmuran pemegang sahamnya. Sangat penting untuk memaksimalkan nilai sebuah perusahaan, dikarenakan dengan meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Sedangkan nilai sebuah perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya (Lubis, Sinaga and Sasongko, 2017).. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal. Lalu akan diteliti kembali, apakah faktor-faktor tersebut dapat atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan termasuk salah satu faktor internal, yang dapat menentukan nilai perusahaan. Sesuai dengan signaling theory perusahaan yang besar memberikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika semakin besar ukuran perusahaan

itu dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena itu akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang dimanfaatkan guna mencapai tujuan dari perusahaan. Akan tetapi pada sisi lain ukuran perusahaan akan menimbulkan hutang yang banyak dikarenakan resiko perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Indriyani, 2017).

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut didukung oleh (Kartika Dewi & Abundanti, 2019 yang menyatakan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan nilai perusahaan.), (Djashan, 2019), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Akan tetapi tidak sejalan oleh penelitian (Savitri, Kurniasari and Mbiliyora, 2021) dan (Wardhany, Hermuningsih and Wiyono, 2019) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Savitri, Kurniasari and Mbiliyora, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, hasil tersebut didukung oleh penelitian (Vernando and Erawati, 2020) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Kusna and Setijani, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Faktor yang kedua adalah Profitabilitas, jika dilakukan analisis terhadap profitabilitas ini dapat dilihat pada kemampuan perusahaan sejauh mana dapat mengelola laba atau keuntungan perusahaan tersebut dan sejauh mana pula efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut (Mufidah and Purnamasari, 2018). Profitabilitas merupakan suatu keahlian untuk mencari sebuah keuntungan yang ada kaitannya dengan penjualan, total asset ataupun modal. Profitabilitas pada perusahaan jika terus meningkat akan semakin meningkatkan minat para calon investor dan tingkat kepercayaan untuk para investor menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut, karena investor mengharapkan tingkat return yang optimal dari investasi yang ditanamkannya (Mahanani and Kartika, 2022). Profitabilitas dapat dikatakan kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) (Mufidah and Purnamasari, 2018).

Pada penelitian terdahulu oleh (Mahanani and Kartika, 2022) mengemukakan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lalu didukung oleh penelitian (Dewantari, Cipta and Susila, 2020), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti apabila variabel profitabilitas meningkat dengan pengelolaan profitabilitas yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu juga didukung oleh penelitian (Lubis, Sinaga and Sasongko, 2017) yang menyatakan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Ali and Faroji, 2021) yang menyatakan secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan pada penelitian oleh (Thaib and Dewantoro, 2017) didapatkan hasil negatif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh (Dana, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan didukung oleh penelitian (Efendi, Titisari and Suhendro, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Savitri, Kurniasari and Mbiliyora, 2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Di perusahaan struktur modal telah menjadi faktor pertimbangan yang penting. Struktur modal sangat dipengaruhi perkembangan pasar saham. Dengan adanya pasar saham memberikan kesempatan pada perusahaan untuk meningkatkan sumber dananya. Keputusan manajemen, mengenai sumber pendanaan melalui pasar saham yaitu mengenai pemilihan pendanaannya antara ekuita dan hutang, yang tercermin dalam struktur modalnya. Indonesia yang merupakan negara yang sedang berkembang menunjukkan fenomena yang menarik, yaitu dengan adanya tingkat utang yang tinggi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia (Nurul Azmi, Isnurhadi, 2018). Struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi bila struktur modal telah mencapai 59,7%, peningkatan yang selanjutnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Savitri, Kurniasari and Mbiliyora, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Vernando and Erawati, 2020) menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Didukung penelitian oleh (Kusna and Setijani, 2018)

struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Savitri, Kurniasari and Mbiliyora, 2021) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya di atas didapatkan hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten pada setiap variabelnya. Maka dari itu, penelitian ini akan menguji kembali untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan dari semua hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menemui research gap yaitu perbedaan hasil penelitian atau hasil yang tidak konsisten Oleh sebab itu penelitian ini akan menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening .

Kajian Teoritis

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada perusahaan yang biasanya dilihat melalui harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Nilai PBV mencerminkan harga saham perusahaan. Semakin besar nilai PBV maka harga saham perusahaan tersebut bisa dikatakan mahal dan menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tinggi, demikian pula sebaliknya (Savitri et al., 2021). Tujuan dan kewajiban sebuah perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja dan kemakmuran pemegang sahamnya . Sangat penting untuk memaksimalkan nilai sebuah perusahaan, dikarenakan dengan meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Sedangkan nilai sebuah perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya (Lubis et al., 2017). Dan Seorang investor juga tidak sembarangan memilih sebuah perusahaan untuk ditanamkan modalnya.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Di perusahaan struktur modal telah menjadi faktor pertimbangan yang penting. Struktur modal sangat dipengaruhi perkembangan pasar saham. Dengan adanya pasar saham memberikan kesempatan pada perusahaan untuk meningkatkan sumber dananya. Keputusan manajemen, mengenai sumber pendanaan melalui pasar saham yaitu mengenai pemilihan pendanaannya antara ekuita dan hutang, yang tercermin dalam struktur modalnya. Indonesia yang merupakan negara yang sedang berkembang menunjukkan fenomena yang menarik, yaitu dengan adanya tingkat utang yang tinggi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia (Isnurhadi, 2018)

Struktur modal merupakan salah satu area keputusan keuangan karena terdapat hubungan dengan variabel –variabel adalah timbulnya keringanan pajak (tax shield) dari pembayaran bunga. Biaya dari struktur modal timbul dari tiga faktor yaitu :

1. Kemungkinan akan naiknya resiko kebangkrutan akibat kewajiban atas hutang.
2. Agency cost yang timbul dari pengendalian dan monitoring dan pengendalian oleh tindakan lender perusahaan.
3. Biaya yang timbul akibat manager mempunyai lebih banyak informasi tentang prospek perusahaan dibandingkan investor (Thaib & Dewantoro, 2017)

Struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi bila struktur modal telah mencapai 59,7%, peningkatan yang selanjutnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Savitri et al., 2021).

Ukuran Perusahaan

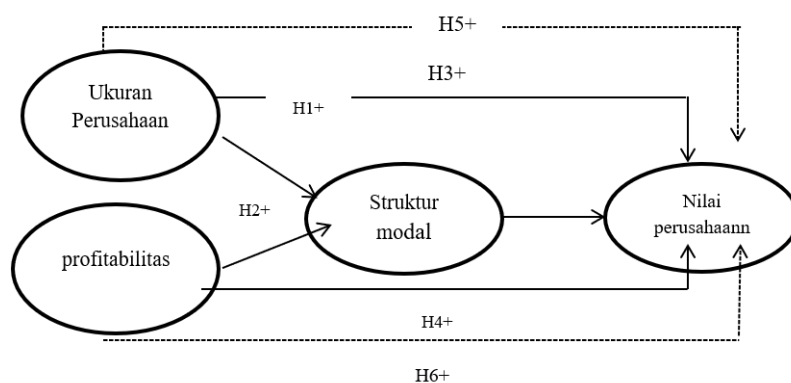
Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain- lain, ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Andini & Wirawati, 2018). Ukuran perusahaan termasuk salah satu faktor internal, yang dapat menentukan nilai perusahaan. Sesuai dengan signaling theory perusahaan yang besar memberikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga pada

akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika semakin besar ukuran perusahaan itu dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena itu akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang dimanfaatkan guna mencapai tujuan dari perusahaan. Akan tetapi pada sisi lain ukuran perusahaan akan menimbulkan hutang yang banyak dikarenakan resiko perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Indriyani, 2017). Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva (Febriani, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu keahlian untuk mencari sebuah keuntungan yang ada kaitannya dengan penjualan, total asset ataupun modal (Iman et al., 2021). (Mufidah & Purnamasari, 2018) Profitabilitas dapat dikatakan kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan laba (profit). (Lumoly et al., 2018) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan *Return on asset* (ROA) (Sanjaya & Rizky, 2018).

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.
Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening
- H6 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian. Digunakan untuk meneliti pada sample tertentu, metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017-2021 melalui situs resmi www.idx.com. Definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran variable dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Definsi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Rumus
Nilai Perusahaan (Y)	$PVB = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saha}}$ (Savitri et al., 2021)
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset (Savitri et al., 2021)
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Savitri et al., 2021)
Struktur Modal (Intervening)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Savitri et al., 2021)

Populasi

Populasi yang digunakan dipenelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2021. Populasi atau jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 adalah 72 perusahaan.

Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 dengan jumlah 25 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI. Perusahaan yang telah ditetapkan menggunakan *purposive sampling* yang berarti bahwa pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria. Berikut ini adalah kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp)

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak secara langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Wiyono, 2011), menggunakan laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia atau dengan melalui link www.idx.co.id

Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Waktu atau periode yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Data diperoleh melalui website BEI yaitu www.idx.co.id , berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama tahun 2017-2021.

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Persamaan I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,54967455
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,058
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,129 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,121
		,138

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Sekunder , diolah tahun 2023

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Persamaan II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABS_RES2
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,0581
	Std. Deviation	,81735
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,100
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,099 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,107

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Sekunder, diolah tahun 2023

Dari kedua tabel di atas menunjukkan nilai dari Kolmogorov-Smirnov yang masing – masing memiliki nilai 0,129 dan 0,099. Yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) yang didapat lebih dari 0,05 (>0,05). Maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal. Karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 dan layak digunakan untuk melakukan objek dari sebuah penelitian

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,827	1,099			-1,663	,099		
	Ukura Perusahaan	,101	,036	,240		2,768	,007	,941	1,062
	Profitabilitas	-3,771	1,008	-,324		-3,740	,000	,941	1,062

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II
Coefficients^a

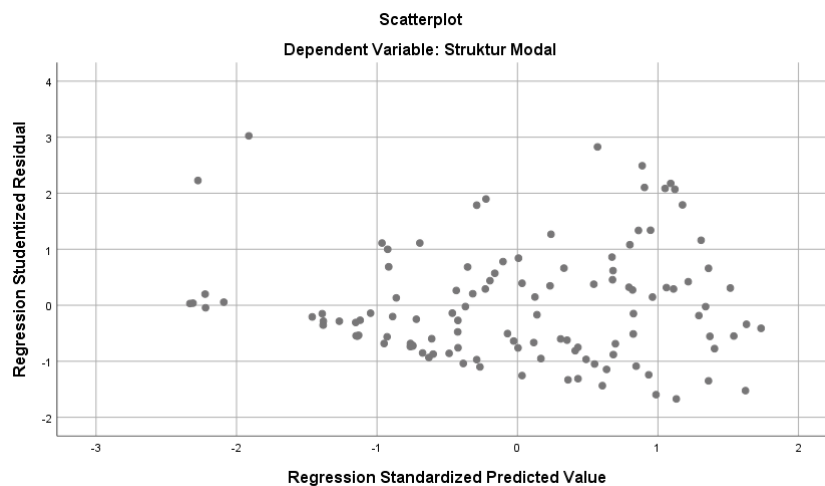
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF

1	(Constant)	-2,220	2,725		-,815	,417		
	Ukura Perusahaan	,121	,092	,113	1,311	,193	,882	1,134
	Profitabilitas	14,011	2,618	,473	5,351	,000	,838	1,194
	Struktur Modal	-,331	,230	-,130	-1,435	,154	,800	1,251

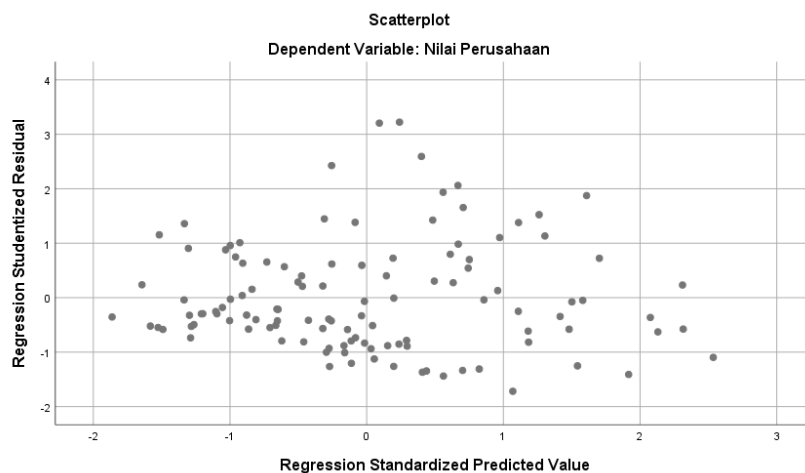
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4 dan tabel 5, Variabel yang dimasukan dalam model memiliki nilai Tolerance lebih dari (>0.01) dan VIF kurang dari (10,00) maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan I



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan II

Berdasarkan gambar 2 dan 3, Untuk menganalisis ada atau tidaknya masalah dapat menggunakan *scatterplot*, jika titik- titik pada gambar berada di bawah angka 0 pada sumbu Y dan menggumpal menjadi satu atau tidak tersebar maka tidak terjadi heterokedastisitas. Jadi dapat disimpulkan data menyebar tidak teratur jadi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6.
Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 ^a	,210	,196	,56630	2,006

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel 7.
Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,272	,253	1,35638	2,546

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan persamaan I tabel 6, didapat Durbin-Watson senilai 2.006. nilai ini akan dilakukan perbandingan dengan nilai tabel melalui derajat kepercayaan yakni 5%, dengan jumlah sampel 116 dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai DU sebesar 1.7323 dan DW sebesar 2.006 sehingga, $DU < DW < 4 - DU$ dan nilai $4 - DU$ sebesar 2.2677, oleh karenanya data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan persamaan II tabel 7, didapat Durbin-Watson senilai 2.546. nilai ini akan dilakukan perbandingan dengan nilai tabel melalui derajat kepercayaan yakni 5%, dengan jumlah sampel 116 dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai DUA sebesar 1.7323 dan DW sebesar 2.546, sehingga, $DUA < DW < 4 - DUA$, dan nilai $4 - DUA$ sebesar 2.2677, oleh karenanya data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Uji Regresi Linear Berganda Persamaan I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,827	1,099		-1,663	,099
	Ukura Perusahaan	,101	,036	,240	2,768	,007
	Profitabilitas	-3,771	1,008	-,324	-3,740	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel 9
Uji Regresi Linear Berganda Persamaan II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,220	2,725		-,815	,417
	Ukura Perusahaan	,121	,092	,113	1,311	,193
	Profitabilitas	14,011	2,618	,473	5,351	,000
	Struktur Modal	-,331	,230	-,130	-1,435	,154

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan jika nilai signifikan dari dua variabel independen ukuran perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) yakni 0,007 dan 0,000, berikut persamaanya :

$$Y1 = \alpha + \beta X1 + \beta2 X2 + e$$

$$Y = -1.827 + 0.101 X1 + (-3.771) X2$$

Dan Berdasarkan pada Tabel 9 di atas menunjukkan jika nilai signifikan dari 2 variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (X1) adalah 0,193 dan Profitabilitas (X2) adalah 0,000 dan 1 variabel intervening yaitu Struktur Modal (Z) adalah 0,154, berikut persamaanya :

$$Y1 = \alpha + \beta X1 + \beta2 X2 + Y1 + e$$

$$Y = -2.220 + 0.121 X1 + 14.011 X2 + (-0.331) Z$$

Hasil Uji Statistik T

Berdasarkan Tabel 8 dan 9 di atas, dapat dikemukakan jika terdapat pengaruh terhadap hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Parsial Variabel X1 ke Variabel Z

Pada tabel variabel ukuran perusahaan sebagai X1 mempunyai nilai koefisien t sebesar 2,768 dan nilai signifikan (0,007 < 0,050). Jadi dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ukuran perusahaan yang diukur dengan struktur modal. Maka hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal **Diterima**.

2. Uji Parsial Variabel X2 ke Variabel Z

Pada tabel variabel ukuran perusahaan sebagai X2 mempunyai nilai koefisien t sebesar -3,740 dan nilai signifikan (0,000 < 0,050). Jadi dapat disimpulkan jika profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan yang diukur dengan struktur modal. Maka hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal **Ditolak**.

3. Uji Parsial Variabel X1 ke Y

Pada tabel variabel ukuran perusahaan sebagai X1 mempunyai nilai koefisien sebesar 1,311 dan signifikan yang lebih dari taraf signifikan (0,193 > 0,050). Jadi dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh terhadap ukuran perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **Ditolak**.

4. Uji Parsial Variabel X2 ke Y

Pada tabel variabel ukuran perusahaan sebagai X2 mempunyai nilai koefisien sebesar 5,351 dan signifikan yang lebih dari taraf signifikan (0,000 > 0,050). Jadi dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh positif profitabilitas yang diukur dengan nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **Diterima**.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10
Koefisien Determinasi Jalur I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,196	,56630

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel 11
Koefisien Determinasi Persamaan II
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,253	1,35638

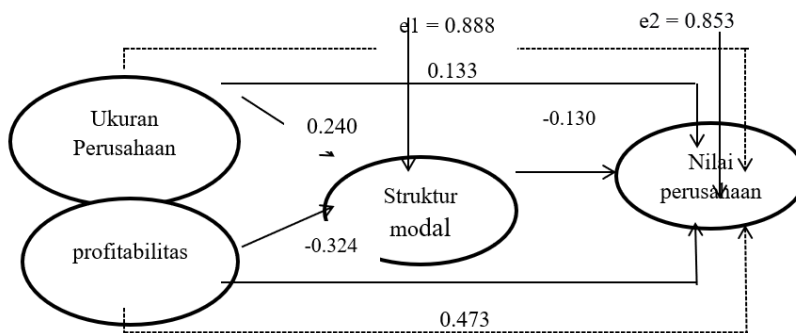
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel 10 dapat diketahui jika pada nilai R Square sebesar 0,210, yang memiliki arti bahwa besarnya kontribusi semua variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas yang mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan sebesar 21% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 79%. Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui jika nilai Adjusted R Square 0,272. Yang memiliki arti bahwa besarnya kontribusi semua variabel independen

ukuran perusahaan dan profitabilitas dan variabel intervening struktur modal sebesar 27,2% sisanya yang dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 72,8%.

Analisis Koefisien Jalur



Gambar 4.
Hasil Analisis Jalur

Pengaruh langsung dan tidak langsung :

Pada model jalur, penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung :

1. Pengaruh Langsung
 - Ukuran perusahaan : 0.240
 - Profitabilitas : -0.324
2. Pengaruh Tidak Langsung
 - Ukuran perusahaan : $(0.240) (-0.130) = (-0.0312)$
 - Profitabilitas : $(-0.324) (-0.130) = (0.04212)$

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pada pengujian uji T diketahui ukuran perusahaan (X1) nilai β sejumlah 0,101 dan signifikannya senilai 0,007 dengan demikian nilai $p\text{-value} = 0,007 < \alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak . H_0 ditolak memiliki arti bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sehingga hipotesis pertama **diterima**.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dimana penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian dari (Savitri et al., 2021) dan diperkuat penelitian (Vernando & Erawati, 2020) , (Hamzah, 2021) yang juga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhaap Struktur Modal

Pada pengujian uji T diketahui profitabilitas (X2) memiliki nilai β sebesar -3,771 serta nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai $p\text{-value} 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan emikian H_0 ditolak. H_0 ditolak artinya profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sehingga hipotesis kedua **ditolak**.

Dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sejalan dan mendukung penelitian dari (Savitri et al., 2021) dan diukung oleh penelitian (Kusna & Setijani, 2018) dan (Isnurhadi, 2018), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian diketahui ukuran perusahaan bernilai β sejumlah 0,121 dan signifikannya senilai 0,193, dengan demikian nilai $p\text{-value} = 0,193 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. H_0 diterima memiliki arti bahwa profitabilitas tidak signifikan dan berpengaruh positif. Sehingga hipotesis ketiga **ditolak**.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dan mendukung penelitian dari (Wardhany et al., 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian diketahui profitabilitas (X_2) bernilai β sejumlah 14,011 dan signifikannya bernilai 0,000 dengan demikian nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan ini H_0 ditolak, H_0 ditolak memiliki arti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan, dengan itu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis keempat **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mahanani & Kartika, 2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung penelitian oleh (Dewantari et al., 2020), (Thaib & Dewantoro, 2017) dan (Lubis et al., 2017) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung (-0,0312) lebih kecil dari nilai pengaruh langsung (0,240). Artinya terdapat pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang di proyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti sebagai variabel intervening antara pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berarti hipotesis keenam **diterima**.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusna & Setijani, 2018) dan (Pangesti et al., 2020) yang menyatakan struktur modal sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung (0,04212) lebih besar dari nilai pengaruh langsung (-0,324). Artinya tidak terdapat pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening berpengaruh positif antara pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal (2) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (4) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (5) struktur modal mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (6) struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 5 tahun sehingga data yang digunakan belum mengukur kondisi perusahaan yang sebenarnya dan Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan pada sektor industri lainnya di Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu penelitian lebih dari 5 tahun, sehingga data yang digunakan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebetulnya, Penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan, Bagi calon investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan untuk melihat ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan untuk penilaian perusahaan sehingga dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang tepat dan Bagi perusahaan

dapat dijadikan untuk mengevaluasi, memperbaiki, meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. and Faroji, R. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)', *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), pp. 128–135.
- Dana, G. A. P. I. A. I. M. (2018) 'pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan size terhadap struktur modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), pp. 6842–6871.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W. and Susila, G. P. A. J. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei', *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), p. 74. doi: 10.23887/pjmb.v1i2.23157.
- Dhani, I. P. and Utama, A. . G. S. (2017) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), pp. 135–148. doi: 10.31093/jraba.v2i1.28.
- Djashan, I. A. (2019) 'The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variables in Indonesia', *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship*, 4(2), p. 55. doi: 10.24191/jibe.v4i2.14315.
- Efendi, M., Titisari, K. H. and Suhendro, S. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 168. doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.286.
- Iman, C., Sari, F. N. and Pujiati, N. (2021) 'Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Perspektif*, 19(2), pp. 191–198. doi: 10.31294/jp.v19i2.11393.
- Isnurhadi, U. H. dan N. A. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBEI', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, (2), pp. 95–108.
- Jihadi, M. et al. (2021) 'The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), pp. 423–431. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423.
- Kartika Dewi, N. P. I. and Abundanti, N. (2019) 'Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), p. 3028. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.
- Kusna, I. and Setijani, E. (2018) 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), pp. 93–102. doi: 10.26905/jmdk.v6i1.2155.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M. and Sasongko, H. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), pp. 458–465. doi: 10.17358/jabm.3.3.458.
- Mahanani, H. T. and Kartika, A. (2022) 'Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), pp. 360–372. doi: 10.32670/fairvalue.v5i1.2280.
- Mufidah, N. M. and Purnamasari, P. E. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating', *El Dinar*, 6(1), p. 64. doi: 10.18860/ed.v6i1.5454.
- Putra, A. N. D. A. and Lestari, P. V. (2016) 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 4044–4070.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D. and Mbiliyora, A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)', *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), pp. 500–507. doi: 10.29040/jap.v21i02.1825.
- Sumartono, F. A. P., Wijayanti, A. and Fajri, R. N. (2020) 'Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Journal of Economic, Public, and*

Cindy Astuti et al., *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Accounting (JEPA), 2(2), pp. 86–102. doi: 10.31605/jepa.v2i2.700.

Thaib, I. and Dewantoro, A. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), p. 25. doi: 10.56174/jrpma.v1i1.6.

Vernando, J. and Erawati, T. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei', *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), p. 13. doi: 10.21460/jrmb.2020.151.344.

Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S. and Wiyono, G. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018)', *Ensiklopedia of Journa*, 2(1), pp. 1–9. Available at: <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.